

IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERBASIS TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI (TIK) UNTUK MENDORONG KEAKTIFAN BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SISWA DI SMP 1 MA'ARIF

Durrotun Baidok¹, Dina Auliya², Abd. Mukhid³,
Mauludatul Kamilah⁴, Salman Abdul Karim⁵
^{1,2,3,4,5}Universitas Islam Negeri Madura
durrotunbaidok@gmail.com¹, dinalili484@gmail.com²,
mukhid.mjk@uinmadura.ac.id³, Kamilahmauludatul@gmail.com⁴,
salmanabdulkarim36@gmail.com⁵

ABSTRACT

This study aims to understand how the implementation of learning using Information and Communication Technology (ICT) in the subject of Islamic Religious Education (IRE) and also to examine its impact on student learning activities at Ma'arif 1 Junior High School in Pamekasan. This study employs a qualitative approach and is a type of field research. Data were collected through observation, interviews, and documentation. The results indicate that instruction utilizing Information and Communication Technology (ICT) has been implemented using LCD projectors, Smart TVs, computers, laptops, the internet, instructional videos, and PowerPoint. The use of these media can enhance students' interest, motivation, and engagement in asking questions, discussing topics, and understanding the lesson material. Supporting factors include the availability of technological facilities, teachers' proficiency in using digital media, and student enthusiasm. Meanwhile, several obstacles exist, such as limited internet access, technical issues with devices, and variations in students' technological proficiency. Overall, learning that incorporates ICT has a positive impact on students' learning and makes the PAI learning process more effective and engaging.

Keywords: The implementation of ICT-based learning in Islamic religious education to encourage active learning

ABSTRAK

penelitian ini bertujuan untuk mengkaji implementasi pembelajaran yang berbasis TIK dalam mata pelajaran PAI selain itu, penelitian ini juga melihat pengaruhnya pada aktivitas belajar siswa di SMP Ma'arif 1 Pamekasan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan termasuk jenis penelitian lapangan (field research) yang dilakukan langsung di lokasi penelitian.. Data diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sudah dilakukan dengan memanfaatkan proyektor LCD, Smart TV, komputer, laptop, internet, video pembelajaran, dan PowerPoint. Penggunaan media ini bisa membuat siswa lebih tertarik, termotivasi, dan lebih aktif dalam bertanya, berdiskusi, serta memahami materi pelajaran. Faktor-faktor yang mendukung mencakup beberapa faktor yaitu, adanya alat teknologi, kemampuan guru dalam menggunakan media digital, dan antusiasme siswa. Sementara itu, ada beberapa hal yang menjadi penghalang, seperti akses internet yang terbatas, masalah teknis pada perangkat, dan perbedaan kemampuan siswa dalam menggunakan teknologi. Demikian, penggunaan TIK dalam proses pembelajaran memberikan dampak positif terhadap proses belajar peserta didik dan mampu meningkatkan efektivitas serta daya tarik pembelajaran PAI.

Kata kunci: Implementasi pembelajaran berbasis TIK dalam pendidikan agama Islam untuk mendorong pembelajaran aktif

A. Pendahuluan

Perkembangan TIK membawa perubahan yang sangat pesat dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk bidang pendidikan. Pada era digital saat ini, lembaga pendidikan formal maupun nonformal, dituntut untuk mengintegrasikan teknologi ke dalam proses pembelajaran. Integrasi tersebut diperlukan agar KBM menjadi lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Dari hal tersebut, pembelajaran PAI juga menghadapi berbagai tantangan yang memengaruhi pelaksanaan proses pembelajaran.

Salah satu permasalahan yang sering ditemui adalah penggunaan metode pembelajaran yang berpusat pada guru, seperti metode ceramah. Pendekatan ini menempatkan siswa sebagai penerima informasi yang pasif sehingga keterlibatan siswa menjadi terbatas. Padahal, generasi digital saat ini lebih suka pembelajaran yang interaktif, visual, dan mendorong partisipasi aktif. Akibatnya, proses pembelajaran terasa monoton dan kurang menumbuhkan motivasi siswa untuk berpikir secara kritis serta berpartisipasi aktif dalam proses belajar.¹ Berdasarkan banyak penelitian yang telah dilakukan oleh sejumlah peneliti, diketahui bahwa minat siswa terhadap pembelajaran

agama cenderung menurun. Ini berpengaruh pada kurangnya semangat dan hasil belajar mereka dalam pelajaran ini. Karena itu, kita perlu memakai metode pengajaran yang lebih menarik dan berbasis teknologi supaya proses belajar Pendidikan Agama Islam menjadi lebih menarik dan sesuai untuk siswa di era digital saat ini. Dalam proses belajar, media pembelajaran sangat penting karena digunakan untuk menyampaikan informasi atau pesan.²

Implementasi pembelajaran berbasis TIK dalam mata pelajaran PAI dapat dilakukan melalui berbagai media digital seperti LCD, proyektor, laptop, Smart TV, serta berbagai aplikasi digital seperti Google Classroom, YouTube, power point, dan berbagai aplikasi media lainnya. Dengan adanya media pembelajaran yang interaktif, bisa meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa. Hal ini membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar di kelas.

(Mayasari, 2025) menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang berbasis teknologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa, terutama dalam sspelajaran yang memerlukan pemahaman yang mendalam seperti PAI. Penelitian itu juga menyatakan bahwa media yang interaktif dapat meningkatkan motivasi belajar dan minat siswa dalam mempelajari materi agama. Oleh

¹ Moch. Hilman Taabudillah dkk. "Implementasi Metode Ceramah Interaktif Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti" Ulumuddin: Journal of Islamic Studies Vol. 1 No. 2, Desember 2025, hal 71

<https://jurnal.darussalamuniversity.ac.id/index.php/ulumuddin>

² Hamdi Abdillah, Ika Kartika, dkk. "Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" (JAA) Jurnal Al-Amar Vol. 7, No. 1, Januari 2026, hal 2.

karena itu, guru perlu untuk meningkatkan hasil belajar siswa dan bisa menciptakan suasana belajar yang menyenangkan. Ini bisa membuat siswa lebih aktif dan bersemangat dalam ikut serta secara kreatif.³

Berdasarkan hasil observasi di sekolah SMP Ma'arif 1 Pamekasan Menurut bapak Muktadir selaku Guru di SMP Ma'arif 1 Pamekasam bahwasanya di sekolah tersebut menerapkan media pembelajaran berbasis TIK adapun media yang digunakan di sekolah SMP Ma'arif 1 Pamekasam berupa proyektor, TV Smart, Komputer, dan media lainnya sehingga siswa lebih mudah dalam menerima materi pembelajaran yang sudah diberikan oleh guru, dan siswa lebih aktif di dalam kelas.⁴ Oleh karena itu, berdasarkan uraian tersebut, penting untuk memahami penerapan pembelajaran berbasis TIK dalam upaya meningkatkan keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 1 Ma'arif. Kajian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana implementasi pembelajaran berbasis TIK dalam PAI, berbagai faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya, serta pengaruhnya terhadap tingkat keaktifan belajar peserta didik.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Kajian ini dilaksanakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), khususnya dalam meningkatkan keaktifan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus⁵ karena penelitian ini fokus pada satu lokasi tertentu, yaitu SMP Ma'arif 1 Pamekasan, dengan tujuan untuk mengkaji secara mendalam tentang keaktifan belajar siswa dengan menggunakan media pembelajaran berbasis TIK.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan dengan cara mengamati proses pembelajaran di kelas untuk melihat keaktifan siswa dalam pembelajaran yang menggunakan TIK. Sementara itu, wawancara dilakukan secara semi terstruktur kepada guru dan peserta didik guna memperoleh informasi yang lebih mendalam mengenai pemanfaatan media berbasis TIK, pelaksanaannya, serta hasil yang diperoleh siswa di kelas.

³ Sabrina Eka Prahayuningtiyas, Ida Rindaningsih,dkk. "Analisis Implementasi Model Project Learning Pada Pembelajaran Di SMP Negeri" Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 01, Maret 2025, hal 224.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22640/11065>

⁴ Wawancara guru TIK SMP Ma'arif 1 Pamekasan, Tanggal 23 April 2026.

⁵ Robert K. Yin, Case Study Research and Applications: Design and Methods (California: SAGE Publications, 2018), hlm. 16.

Sementara itu, dokumentasi dipakai untuk mendukung data penelitian yang berupa foto-foto kegiatan belajar. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model miles dan huberman yang meliputi tiga langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Tahap reduksi data dilakukan dengan menyeleksi, memfokuskan, serta menyederhanakan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar informasi yang diperoleh dapat dipahami dengan lebih jelas dan sistematis.

C. Pembahasan

A. Implementasi pembelajaran yang menggunakan TIK dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif.

Di era globalisasi sekarang, sangat penting untuk menggunakan pembelajaran yang berbasis teknologi informasi di sekolah-sekolah di Indonesia. Seiring dengan perkembangan zaman, persaingan antara individu juga semakin ketat. Sekolah seharusnya sudah siap untuk mempersiapkan dan membekali siswa-siswanya dengan baik, supaya mereka bisa beradaptasi ketika mereka masuk ke dalam masyarakat. Salah satu langkah yang bisa dilakukan adalah mulai memanfaatkan TIK dalam pembelajaran. Saat ini, banyak siswa yang kurang tertarik dengan pelajaran agama Islam. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, seperti metode yang digunakan oleh guru yang masih

tradisional, sehingga terasa membosankan.⁶

Menurut hasil penelitian di SMP Ma'arif 1 Pamekasan, dari segi fasilitas dan sarana prasarana, sekolah ini sudah cukup memadai. Ini dapat dilihat dari adanya akses internet (WiFi) dan fasilitas seperti laboratorium komputer, dan media yang digunakan bisa berupa LCD, proyektor, Laptop, HP, Komputer. Menurut pendapat ihdin selaku siswa SMP Ma'arif 1 Pamekasan disekolah ini sudah lama menerapkan media pembelajaran berbasis TIK. Dan materi yang sering digunakan dalam proses pembelajaran yaitu TIK, Akidah Akhlak, Bahasa Indonesia, dan mata pelajaran lainnya menggunakan TIK namun menyesuaikan dengan RPP. Berdasarkan penjelasan ihdin ketika siswa ada bagian pelajaran tersebut siswa sangat senang dan antusias untuk belajar.

Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, yang menemukan bahwa pembelajaran yang menggunakan multimedia bisa meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran terutama pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Hal ini terjadi karena pembelajaran tersebut menggabungkan elemen suara, gambar, dan interaksi digital. Selain itu, teori belajar kognitif juga mengatakan bahwa informasi yang disampaikan lewat berbagai media

⁶ Anif Rachmawati, Evi Fatimatur Rusydiyah, "Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"

lebih mudah untuk dipahami dan diingat oleh siswa.⁷

Pemanfaatan media pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan salah satu metode yang digunakan guru untuk menyampaikan materi kepada peserta didik. Ini membuat suasana belajar di kelas menjadi lebih baik dan menyenangkan, serta meningkatkan semangat siswa untuk lebih aktif belajar selama proses pembelajaran.⁸

Seperti yang disampaikan oleh Iftizatul mufarrohah selaku siswi SMP Ma'arif 1 Pamekasan bahwasanya penggunaan media pembelajaran yang menggunakan LCD, proyektor, Komputer, siswa lebih senang dan mudah dipahami karena siswa melihat langsung materi yang sudah diberikan guru tanpa melalui metode ceramah karena cepat bosan. Contoh materi pembelajaran akidah yang membahas tentang akhlak terpuji sikap jujur, sabar, dan sikap tercela, guru menampilkan materi langsung dengan berbentuk PPT atau dengan berbentuk video sehingga siswa lebih antusias mendengarkan dan memahami materi yang sudah diberikan di depan dengan menggunakan media berbasis TIK .



Gambar 1: hasil wawancara penggunaan TIK pada Siswa

Dengan demikian, kita bisa menyimpulkan bahwa TIK membawa manfaat bagi siswa dalam pembelajaran PAI TIK bisa membantu siswa supaya lebih gampang mempelajari PAI, terutama bagi yang memiliki akses terbatas ke sumber belajar. TIK juga membantu meningkatkan pengelolaan waktu dan biaya dalam proses pembelajaran PAI. Selain itu, TIK dapat meningkatkan kualitas pembelajaran PAI dengan menyediakan sumber belajar yang lebih tepat dan relevan.

Penggunaan media berbasis TIK dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) juga memberikan dampak positif terhadap aktivitas belajar siswa. Sebagian besar siswa mengatakan bahwa belajar dengan menggunakan media TIK lebih menarik daripada belajar dengan cara tradisional yang hanya menggunakan metode ceramah. Salah satu siswa juga mengatakan bahwa menggunakan alat seperti laptop,

⁷ Fatimatus Zahro, Siti Latifa Syahda, dkk.
"Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Namira"
JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy
Vol. 02. No. 01 (2025), hlm.72.
<https://ejournal.uas.ac.id/index.php/jiep>

⁸ Siti Zazak Soraya , Yuyun Sukmawati,
"Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo" MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam
Volume 4, Nomor 1, Juni 2023, hlm 37-38.
DOI: <https://doi.org/10.21154/maalim.v4i1.6920>

proyektor LCD, video pembelajaran, PowerPoint, dan aplikasi belajar di internet membuat mereka lebih mudah memahami materi yang diajarkan oleh guru.

A. Respon dan keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PAI berbasis TIK

Media pembelajaran berbasis TIK dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dianggap efektif karena dapat memanfaatkan perangkat elektronik yang menyajikan berbagai unsur seperti gambar, animasi, video, teks, serta fitur pendukung lainnya dalam proses pembelajaran. Hal ini dinilai mampu meningkatkan minat siswa untuk lebih aktif serta menjadikan kegiatan belajar lebih menarik dan menyenangkan, membuat proses belajar menjadi lebih menarik, menyenangkan, menggembirakan, dan berkualitas dan siswa sangat antusias dan memiliki minat yang tinggi selama proses pembelajaran berlangsung. Sementara itu, para siswa juga aktif dalam belajar dengan cara bertanya, menjawab pertanyaan, berdiskusi, mengerjakan tugas, dan menyampaikan pendapat mereka selama kegiatan pembelajaran..⁹

Warsita (2008) menjelaskan bahwa media pembelajaran memiliki

peran untuk membangkitkan semangat belajar, meningkatkan pengalaman, dan menciptakan suasana belajar yang nyaman. media pembelajaran sangat penting dalam kegiatan mengajar untuk memperbaiki hubungan antara guru dan siswa, serta hubungan antara siswa dan lingkungan belajar mereka. dan meningkatkan efektivitas dan efisiensi dalam pembelajaran, Hal ini penting dilakukan supaya para peserta didik tidak merasa bosan dan agar proses belajar tidak monoton serta tidak terlalu kaku. Dengan begitu, proses transfer pengetahuan dapat berjalan dengan baik. Oleh karena itu, media pembelajaran sangat penting dalam proses belajar mengajar, agar siswa tidak merasa bosan saat belajar..¹⁰

Sesuai dengan hasil wawancara dengan bapak MuktaDir selaku guru mata pelajaran PAI di SMP Ma'arif 1 Pamekasan siswa memiliki respon yang tinggi dalam proses pembelajaran dengan menggunakan pembelajaran berbasis TIK dan sangat memperhatikan ketika pembelajaran berlangsung. Namun ada sebagian siswa yang kurang antusias dalam proses pembelajaran berlangsung walaupun sudah menggunakan media pembelajaran berbasis TIK, akan tetapi sudah ada

⁹ Yanti Mulyati, " Analisis Respon Pemanfaatan Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Pada Media Live Worksheet Terhadap Pelajaran PAI di Sekolah" *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 2. No. 1. Januari 2023, hlm 61.
<https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>

¹⁰ Fitria Handayani, Abu Mansur "Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" *Muaddib: Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 5 No. 1 (2022).
DOI: <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.15090>

bimbingan secara khusus terhadap siswa tersebut.¹¹

Terdapat beberapa manfaat dari respons dan keterlibatan siswa dalam penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada pembelajaran PAI di sekolah. Pertama, materi pembelajaran menjadi lebih menarik karena disampaikan dengan cara yang efektif dan menarik perhatian siswa. Kedua, variasi metode mengajar semakin beragam, karena guru dapat memanfaatkan berbagai media seperti audio, video, animasi, maupun gambar yang memuat materi pembelajaran. Hal ini memberikan variasi baru dalam pengajaran, dan siswa menjadi aktif dalam bertanya dan berdiskusi. Ketiga, ada fleksibilitas dalam proses belajar. Baik guru maupun siswa bisa menggunakan komputer, laptop, atau handphone yang terhubung ke internet. Hal ini membuat proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel. Keempat, meningkatkan minat belajar karena cara penyampaian materi menjadi lebih bervariasi dan menyenangkan. Hal ini membuat siswa lebih antusias mengikuti kegiatan belajar. Dan yang Kelima, dapat meningkatkan mutu pendidikan karena pemanfaatan teknologi informasi menjadi sarana yang penting dalam mendukung kemajuan pendidikan serta

memperbaiki kualitas sumber daya manusia di masa yang akan datang.¹²

B. Faktor pendukung dan penghambat

Faktor Pendukung: Dalam pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 1, ada beberapa faktor yang dapat mendukung dan membantu meningkatkan aktivitas belajar siswa. Faktor tersebut meliputi tersedianya fasilitas teknologi di sekolah, kemampuan guru dalam menggunakan media digital, serta semangat peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Penggunaan media digital dalam pembelajaran membantu peserta didik lebih mudah memahami materi karena proses belajar menjadi lebih menarik dan interaktif. Berdasarkan hasil wawancara mengenai faktor pendukung penerapan pembelajaran berbasis TIK, guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan bahwa penggunaan media berbasis TIK dapat meningkatkan ketertarikan dan semangat siswa dalam belajar, karena materi dapat disajikan melalui video atau presentasi yang lebih menarik.

Pernyataan tersebut juga diperkuat oleh Suhairiyah, salah satu siswa SMP Ma'arif 1 Pamekasan, yang mengungkapkan bahwa melalui penggunaan media berbasis TIK

¹¹ Wawancara guru PAI SMP Ma'arif 1 Pamekasan tanggal 22 Mei 2026

¹² Yanti Mulyati, "Analisis Respon Pemanfaatan Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Pada

Media Live Worksheet Terhadap Pelajaran PAI di Sekolah" *Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan* Vol. 2. No. 1. Januari 2023, hlm 71.
<https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>

seperti kuis, video, dan berbagai metode pembelajaran lainnya, materi pelajaran menjadi lebih mudah dipahami serta siswa tidak mudah merasa bosan.

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis TIK dapat meningkatkan minat serta keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Selain fasilitas sekolah, keahlian guru dalam menggunakan teknologi juga menjadi faktor penting yang mendukung pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK. Guru mampu memanfaatkan media digital untuk menjelaskan materi, memberikan tugas, serta menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif. Selain itu, antusiasme peserta didik dalam menggunakan media digital juga membantu pelaksanaan pembelajaran berbasis TIK.

Berdasarkan hasil penelitian, siswa terlihat lebih aktif dalam berdiskusi, mengajukan pertanyaan, dan memperhatikan penjelasan guru ketika pembelajaran menggunakan media teknologi dibandingkan dengan pembelajaran yang hanya menggunakan metode ceramah. Temuan ini sejalan dengan pendapat Rusman yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan motivasi serta keterlibatan peserta

didik karena kegiatan belajar menjadi lebih menarik.

Hasil penelitian ini juga selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad Fauzi, yang mengungkapkan bahwa penerapan media pembelajaran berbasis TIK memberikan kontribusi positif terhadap tingkat partisipasi dan minat belajar siswa di dalam kelas.¹³

Faktor Penghambat : Selain faktor pendukung, terdapat beberapa faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Ma'arif 1 Pamekasan. Salah satu hambatan yang ditemukan adalah keterbatasan jaringan internet dan fasilitas teknologi yang terkadang masih mengalami kendala saat digunakan dalam proses pembelajaran. Kondisi tersebut menyebabkan pembelajaran berbasis TIK tidak selalu dapat berjalan secara maksimal.

Berdasarkan hasil observasi, dalam beberapa kondisi jaringan internet di sekolah kurang stabil sehingga guru mengalami kesulitan ketika menampilkan video pembelajaran atau mengakses materi secara daring. Selain itu, tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai untuk mendukung pembelajaran berbasis teknologi secara optimal.

¹³ Rahmat Muhajir, Nurhaswin Harisi, dan Muhajir, "Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap

Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik," Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 10, no. 3 (2024).

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Pendidikan Agama Islam, diperoleh keterangan bahwa: "Kadang kendalanya ada pada jaringan internet yang kurang stabil sehingga pembelajaran berbasis TIK menjadi sedikit terhambat."

Dan juga disampaikan oleh safatul laili selaku siswa SMP Ma'arif 1 Pamekasan "Kalau jaringan internet lambat, pembelajaran jadi terganggu karena video atau materi kadang tidak bisa dibuka dengan baik."

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa faktor teknis seperti jaringan internet menjadi salah satu hambatan dalam implementasi pembelajaran berbasis TIK. Selain kendala teknis, penggunaan teknologi juga terkadang membuat sebagian peserta didik kurang fokus ketika pembelajaran berlangsung. Dalam beberapa kondisi, terdapat peserta didik yang lebih tertarik membuka aplikasi lain dibandingkan memperhatikan materi pembelajaran yang sedang dijelaskan oleh guru. Selain itu, kemampuan peserta didik dalam memahami penggunaan teknologi juga berbeda-beda. Masih terdapat beberapa peserta didik yang memerlukan pendampingan ketika menggunakan media pembelajaran berbasis digital sehingga guru perlu memberikan arahan secara lebih mendalam selama proses pembelajaran berlangsung.

Hal tersebut sejalan dengan penelitian Muhammad Wahyudi dkk. yang menjelaskan bahwa implementasi pembelajaran berbasis teknologi dalam Pendidikan Agama Islam masih menghadapi beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas dan kendala penggunaan media digital.¹⁴

Berdasarkan hasil analisis tersebut, implementasi pembelajaran berbasis TIK membutuhkan dukungan fasilitas yang memadai, kemampuan guru dalam memanfaatkan teknologi, serta pengawasan yang baik agar penggunaan teknologi dapat membantu meningkatkan keaktifan belajar peserta didik secara optimal.

D. sKesimpulan

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMP Ma'arif 1 Pamekasan memberikan pengaruh positif terhadap keaktifan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Pemanfaatan berbagai media dan perangkat teknologi, seperti proyektor LCD, Smart TV, komputer, laptop, video pembelajaran, serta presentasi PowerPoint, menjadikan kegiatan belajar lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh peserta didik. Proses pembelajaran berbasis TIK juga mampu meningkatkan motivasi,

¹⁴ Muhammad Wahyudi dkk., "Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam

Pendidikan Agama Islam di Era Digital,"
AZKIYA Vol. 6, No. 1 (2023)

minat, dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Peningkatan semakin terlihat dari aktifnya siswa dalam berbagai kegiatan belajar, seperti memberi pertanyaan, berpartisipasi dalam diskusi, serta memberi respons terhadap pertanyaan yang disampaikan. Keberhasilan implementasi TIK didukung oleh tersedianya fasilitas teknologi yang memadai, kemampuan guru dalam mengintegrasikan media digital ke dalam pembelajaran, serta tingginya antusiasme siswa selama kegiatan belajar berlangsung. Namun, pelaksanaannya masih menghadapi sejumlah kendala, seperti jaringan internet yang tidak stabil, keterbatasan perangkat teknologi, serta perbedaan tingkat kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi. Meskipun terdapat berbagai hambatan, secara keseluruhan pembelajaran berbasis TIK terbukti efektif dalam meningkatkan keaktifan siswa pada proses pembelajaran. Oleh sebab itu, pengembangan dan optimalisasi metode ini perlu terus dilakukan guna meningkatkan kualitas pembelajaran (PAI) di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Hamdi,Ika Kartika,dkk.
“Implementasi Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Teknologi Informasi Untuk Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” (JAA) Jurnal Al-Amar Vol. 7, No. 1, Januari 2026, hal 2.
- Astuti, Anggun Windi, “Peran Media Pembelajaran TIK untuk Mendukung Pembelajaran PAI yang Interaktif di Madrasah Muallimat Muhammadiyah Yogyakarta” Jurnal Pendidikan Madrasah, Volume 9, Nomor 2, November 2024, hlm 288. DOI: <https://doi.org/10.14421/jpm.2024.285-290>.
- B ,Matthew, Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña, *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*, 3rd ed. (California: Sage Publications, 2014).
- Hidayat Wahyu, Muhammad Ali Bakri,dkk. “Strategi Pengembangan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Teknologi Informasi di SMP UNISMUH Makassar” AEJ (Advances In Education Journal), Volume2 No 2 bulan Oktober 2025, halaman 663.
- Handayani Fitria, Abu Mansur “Efektivitas Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” Muaddib: Jurnal Pendidikan Islam Vol. 5 No. 1 (2022). DOI: <https://doi.org/10.19109/muaddib.v5i1.15090>
- Mulyati Yanti, “ Analisis Respon Pemanfaatan Teknologi, Informasi, Dan Komunikasi Pada Media Live Worksheet Terhadap Pelajaran PAI di Sekolah” Epistemic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Vol. 2. No. 1. Januari

- 2023, hlm 61.
<https://journal.pegiatliterasi.or.id/index.php/epistemic>
- Moleong Lexy J. Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2018).
- Muhajir Rahmat, Nurhaswin Harisi, dan Muhajir, “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi terhadap Peningkatan Minat Belajar Peserta Didik,” Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang 10, no. 3 (2024).
- Prahayuningtiyas Sabrina Eka, Ida Rindaningsih, dkk. “Analisis Implementasi Model Project Learning Pada Pembelajaran Di SMP Negeri” Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar, Volume 10 Nomor 01, Maret 2025, hal 224.
<https://journal.unpas.ac.id/index.php/pendas/article/view/22640/11065>
- Rachmawatim Anif, Evi Fatimatur Rusydiyah, “Implementasi Pembelajaran Berbasis E-learning pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam” Jurnal Pendidikan Islam Indonesia Volume 5, Nomor 1, Oktober 202, hlm 7 DOI 10.35316/jpii.v5i1.223
- Rusman, Belajar & Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 134
- Soraya Siti Zazak, Yuyun Sukmawati, “Implementasi Media Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Video di SMPN 1 Balong Ponorogo” MA’ALIM: Jurnal Pendidikan Islam Volume 4, Nomor 1, Juni 2023, hlm 37-38. DOI: <https://doi.org/10.21154/ma.alim.v4i1.6920>
- Taabudillah Moch. Hilman dkk. “Implementasi Metode Ceramah Interaktif Dalam Meningkatkan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Dan Budi Pekerti” Ulumuddin: Journal of Islamic Studies Vol. 1 No. 2, Desember 2025, hal 71
<https://jurnal.darussalamuniversity.ac.id/index.php/ulumuddin>
- Wawancara guru PAI SMP Ma’arif 1 Pamekasan tanggal 22 Mei 2026
- Wahyudi Muhammad dkk., “Evaluasi Pembelajaran Berbasis Teknologi dalam Pendidikan Agama Islam di Era Digital,” AZKIYA Vol. 6, No. 1 (2023)
- Wawancara guru TIK SMP Ma’arif 1 Pamekasan, Tanggal 23 April 2026.
- Yin Robert K, Case Study Research and Applications: Design and Methods (California: SAGE Publications, 2018), hlm. 16.
- Zahro Fatimatus, Siti Latifa Syahda, dkk. “Implementasi Model Pembelajaran Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Namira” JIEP: Journal of Islamic Education and Pedagogy Vol. 02. No. 01

(2025), hlm.72.
[https://ejournal.uas.ac.id/index.
php/jiep](https://ejournal.uas.ac.id/index.php/jiep)